



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bebek Tepi Sawah merupakan restoran keluarga yang berasal dari Bali. Restoran ini didirikan pada tahun 1999. Bebek Tepi Sawah (Ubud-Bali) yang lebih dikenal dengan sebutan BTS juga menyediakan vila dan galeri kesenian untuk para pengunjungnya. Restoran ini menjual makanan khas Bali dengan “Bebek Goreng Crispy” sebagai menu andalannya.

Pada 2008, restoran BTS (Ubud-Bali) melakukan renovasi dan mengekspansi areanya sehingga mampu memuat sekitar 350 pengunjung dalam satu waktu. Sejak dilakukannya renovasi dan ekspansi tersebut, BTS selalu diramaikan oleh banyaknya turis-turis domestik yang datang dan mengagumi suasana restoran yang ditata dengan begitu nyaman dan indah dengan atmosfer Bali yang kental serta pemandangan alam yang indah.

Makanan yang ditawarkan BTS pun tidak mengecewakan para pelanggan yang datang. Konsistensi BTS dalam menggunakan bahan-bahan yang berkualitas serta ketekunan dalam menyajikan makanan secara mendetil membuahkan hasil yang positif. BTS Ubud-Bali menjadi salah satu destinasi utama yang harus dikunjungi pada saat berkunjung ke Bali. Popularitas BTS pun semakin meluas karena *word of mouth*.

Seperti yang telah dipaparkan di atas, BTS sudah memiliki pelanggan-pelanggan tetap (*loyal*) yang pada umumnya tinggal di sekitar Jakarta. Pada tahun 2010, BTS berencana untuk mendekatkan diri kepada para pelanggannya yang mayoritas tinggal di sekitar Jakarta. Ide ini juga didukung oleh pelanggan-pelanggan BTS yang sudah sejak lama merindukan dapat sesering mungkin menikmati 'Bebek Goreng *Crispy*' dan tiga jenis sambal nikmatnya (sambal merah, goreng, dan matah).

Pada bulan Februari 2012 dimulailah proses pembangunan BTS di Living World, Alam Sutera di bawah naungan PT Tunas Nuansa Indonesia. Karena berlokasi di Mall, maka BTS Living World didesain dengan gaya yang lebih modern dan praktis, namun tetap tidak melupakan sentuhan nuansa Bali di dalamnya yang merupakan rasa hormat mereka pada kebudayaan dan kesenian Bali.

Material dominan yang digunakan adalah kayu dan batu bata untuk menciptakan kesan tradisional. Lampu, furnitur, dan pajangan-pajangan didatangkan langsung dari Bali, termasuk CD yang diputar di restoran setiap waktu. Bunga-bunga segar dan lilin aroma terapi merupakan sentuhan sederhana yang dengan mudah menarik perhatian dan mendapat apresiasi setiap pengunjung yang datang.

Pada 16 Mei 2012, BTS Living World resmi dibuka dan mendapat sambutan positif dari para pengunjung yang datang. 'Bebek Goreng *Crispy*' dan tiga jenis sambal istimewa yang disajikan serta desain interior dengan nuansa khas

Bali yang kental semakin membuat pengunjung merasa sedang berada di Ubud-Bali.

Menu makanan di BTS Living World lebih bervariasi di bidang masakan nusantara dan tradisional. BTS Living World tetap konsisten dengan masakan bebeknya. Di samping itu BTS Living World juga menyediakan olahan ayam dan ikan khas Bali untuk melengkapi selera pengunjung Mall yang lebih dinamis dan modern. Untuk menu minuman BTS Living World menggunakan buah-buahan *fresh* dan berkualitas yang dibuat secara spesial untuk setiap pengunjung yang datang.

Namun karena Bebek Tepi Sawah Living World masih asing bagi masyarakat di luar Bali (terutama yang belum pernah berkunjung ke Bali), maka perlu dilakukan *branding* untuk Bebek Tepi Sawah Living World, selain itu menu yang ditawarkan oleh Bebek Tepi Sawah Living World juga sedikit berbeda dari Bebek Tepi Sawah di Ubud (Bali), yang sama hanyalah bumbu yang dikirim langsung dari Bali.

Pembentukan *branding* oleh seorang *Public Relations* (PR) sangat dibutuhkan untuk Bebek Tepi Sawah Living World, hal ini juga dikarenakan manajemen antara Bebek Tepi Sawah di luar Ubud (Bali) dijalankan sendiri oleh pihak yang melakukan *franchise*, yaitu PT Tunas Nuansa Indonesia, tanpa campur tangan dari Bebek Tepi Sawah Ubud (Bali).

Selain itu BTS merupakan restoran keluarga yang berkonsep *semi fine dining*, sehingga pendekatan PR lebih cocok untuk digunakan dibandingkan *advertising* dan *marketing* yang melakukan promosi yang bersifat *hard selling*.

Apabila *franchise* Bebek Tepi Sawah yang dilakukan oleh PT Tunas Nuansa Indonesia di luar pulau Bali dapat berjalan dengan sukses, yaitu mampu *membrandingkan* Bebek Tepi Sawah di luar pulau Bali secara positif dan dipersepsi dengan baik oleh masyarakat, maka PT Tunas Nuansa Indonesia berencana untuk membuka cabang BTS dan mengelola BTS di luar Pulau Bali di tahun-tahun mendatang atau membuka anak *brand-brand* lainnya yang murni dibuat oleh PT Tunas Nuansa Indonesia.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan dari kerja magang resmi yang diwajibkan oleh Universitas Multimedia Nusantara adalah untuk membekali para mahasiswa – mahasiswi UMN dengan pengalaman kerja secara langsung dalam suatu organisasi / perusahaan. Mahasiswa / mahasiswi dapat mempraktikkan materi-materi yang sudah pernah dipelajari pada masa perkuliahan di dunia kerja. Dengan demikian, mahasiswa / mahasiswi diharapkan memiliki gambaran mengenai dunia kerja serta mempunyai kompetensi yang menjadi modal untuk bekerja di kemudian hari.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Praktik kerja magang dilakukan pada awal Juli 2012 (2 Juli 2012) hingga akhir Agustus 2012 (31 Agustus 2012), terhitung 2 bulan, berlokasi di Mall Living World Alam Sutera.

Office hour yang ditetapkan untuk mahasiswa – mahasiswi yang sedang melakukan praktik kerja / magang adalah Senin – Jumat pukul 10.00 – 17.00 WIB, sedangkan pada hari Sabtu pukul 10.00 – 14.00 WIB

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilakukan oleh penulis sebagai bentuk kewajiban akademis mahasiswa – mahasiswi Universitas Multimedia Nusantara. Sebelum melakukan kerja magang, penulis mengajukan permohonan kerja magang terlebih dahulu dengan mengisi formulir pengajuan kerja magang sebagai acuan pembuatan Surat Pengantar Kerja Magang kepada perusahaan yang bersangkutan. Penulis membuat Surat Pengantar Kerja Magang kepada PT Tunas Nuansa Indonesia (Bebek Tepi Sawah Living World) yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi. Kemudian surat tersebut diantar kepada Restaurant Area Manager Bebek Tepi Sawah Living World beserta lampiran daftar riwayat hidup dan transkrip nilai penulis.

Setelah mendapat surat balasan bahwa penulis diterima untuk melakukan kerja magang di PT Tunas Nuansa Indonesia, penulis melapor kepada pihak universitas untuk memperoleh kartu kerja magang. Penulis pun mulai melakukan kerja magang di perusahaan yang bersangkutan sesuai dengan arahan dari *supervisor*-nya.

Pembimbing lapangan penulis adalah Bapak Mirta Junizar. Beliau merupakan *Restaurant Area Manager* yang sekaligus menjadi tangan kanan *owner* perusahaan tersebut. Tercatat mulai dari 2 Juli 2012 penulis melakukan kerja magang sesuai bimbingan dan arahan dari *supervisor*-nya dalam melakukan peran PR di restoran.

UMMN